

## DAFTAR PUSTAKA

- Andrea, S. G (2014). Hubungan antara religiositas dan komitmen pernikahan pada individu yang menikah melalui ta'aruf. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Bilqhisti, H. (2014). Hubungan antara komitmen pernikahan dengan kepuasan pernikahan pada individu yang menikah melalui ta'aruf. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia
- Adhianita, I., & Andayani, B. (2004). Kepuasan Pernikahan ditinjau dari berpacaran dan tidak berpacaran. Jurnal psikologi Universitas Gadjah Mada.32 (1). 101-111.
- Arikunto, S. (2009). Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik. Jakarta: Aneka Cipta.
- Azwar, S. (2015). Validitas dan reliabilitas. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, R.A., & Byrne, D. (2005). Psikologi sosial. Jilid 2. Edisi 10. Alih bahasa: Ratna Djuwita. Jakarta: Erlangga.
- Bilqhisti, H. (2014). Hubungan antara religiositas dan komitmen pernikahan pada individu yang menikah melalui ta'aruf. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Bird, G., & Melville, K. (1994). *Families and intimate relationship*. New York: Mc-Graw Hill.
- Burgess, E.W., & Locke, H.J. (1960). *The family from institutions to companionship (2<sup>nd</sup> ed)*. New York: American Book Company.
- Chaplin, J.P. (2008). Kamus lengkap psikologi. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Daradjat, Z. (1984). Dasar-dasar agama Islam: Buku pendidikan agama Islam pada perguruan tinggi umum. Jakarta: Bulan Bintang.
- DeGenova, M.K., & Rice, P. (2005). Intimate relationship, marriage and family. New York: McGraw-Hill.
- Duvall, E.M., & Miller, B.M., (1985). *Marriage and family development (6<sup>th</sup> ed.)* New York: Harper & Row Publisher.
- Arlina, A. (2012). Proses adaptasi antar-budaya pasangan menikah melalui ta'aruf. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.

- Ellison, C. G (1991). *Religious involment and subjentive well-being*. *Journal of Health and Social Behaviour*. 32 (1). 80-99.
- Evans, M. (2003). *Love: an unromantic discussion*. Cambridge: Polity Press.
- Filsinger, F.D., & Wilson, M.R. (1984). Religiosity, socioeconomic reward and family Development: Predictor of marital adjusment. *Journal of marriage and family*. 46 (3). 663-670.
- Geertz, C. (1992). Tafsir kebudayaan. Yogyakarta: Kanisius.
- Goode,W. (1991). Sosiologi keluarga. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hana, L (2012). Ta'aruf proses perjodohan sesuai syariat Islam. Jakarta: Quata Elex media.
- Handayani, F. (2010). Hubungan antara konflik peran dan kepuasan pernikahan pada ibu yang bekerja. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Hajizah, Y.N. (2012). Hubungan komunikasi intim dan kepuasan pernikahan pada masa pernikahan 2 tahun pertama. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Jalaludin, R. (2003). Psikologi Komunikasi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Jane. (2006). *Improving your marital satisfaction*. <http://www.drjane.com>
- Jones, G.W (2010). *Changing marriage patter in asia*. Singapore: National University of Singapore.
- Kerlinger, F. N (2006). Azas-azas penelitian behavioral (terjemahan). Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Klemer, R. (1970). *Marriage and the family*. New York: Harper and Row Publisher.
- Kuncono (2005). Aplikasi komputer psikologi. Diktat Kuliah dan Panduan Praktikum. Jakarta: Universitas Persada Indonesia.
- Kusumastuti, D (2006). Kepuasan pernikahan pada pria dan wanita yang menikah melalui proses ta'aruf. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Mananti, H.M. (2015). Hubungan antara kepuasan pernikahan, komitmen beragama dan komitmen pernikahan di Indonesia. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia

- Miranti, E.K., & Komolohadi, R.R (2006). Hubungan antara religiusitas dengan perselingkuhan. Naskah Publikasi. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia.
- Niyannah, Z., Adriani, Y., & Wahyuni, Z.I. (2012). Peran religiusitas dan faktor-faktor psikologis terhadap kepuasan pernikahan. *Annual International Conference of Islamic Studies (AICIS XII)*. 937-964.
- Olowole & Adebayo, D. (2008). Marital satisfaction: Connections of self-disclosure, Sexual self-efficacy, and spiritual among Nigerian women. *Pakistan journal of social sciences*. 5 (5) 464-469.
- Pakcah (2015). Di Indonesia, 40 perceraian setiap jam. [http://www.kompasiana.com/pakcah/di-indonesia-40-perceraian-setiap-jam\\_54f357c07455137a2b6c7115](http://www.kompasiana.com/pakcah/di-indonesia-40-perceraian-setiap-jam_54f357c07455137a2b6c7115)
- Papalia, D., Old, S.W., & Feldman, R.D. (2008). Human development (psikologi perkembangan). Jakarta: Prenada Media Group.
- Pusparini, A (2012). Agar ta'aruf cinta berbuah pahala. Yogyakarta: Pro-U Media.
- Reti, O. (2010). Hubungan antara stres kerja dan kepuasan pernikahan pada awak kabin wanita. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Srisusanti, S., & Zulkaida, A. (2013). Studi deskriptif mengenai faktor-faktor kepuasan perkawinan pada istri. *Jurnal Psikologi Universitas Gunadharma*. 7 (6). 08-12.
- Sugiono (2009). Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Syafitri, D. (2006). Perbedaan kepuasan pernikahan pada pasangan yang menikah melalui ta'aruf dan pacaran. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.
- Takariawan, C. (2010). Dijalan dakwah aku menikah. Surakarta: Era Intermedia.
- Widiarti, A. (2010). Tak kenal maka ta'aruf. Surakarta: PT Era Aldi Citra Intermedia.
- Yuniarsih, R (2014). Hubungan religiusitas dan stabilitas pernikahan pada individu yang menikah melalui ta'aruf. Skripsi. Depok: Universitas Indonesia.